

PEMANFAATAN APLIKASI E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM

Erma Athiyatur Rofi'ah
STAI Ihyaul Ulum Gresik
e-mail: ermaathiyah03@gmail.com

Abstract: The use of e-learning in Islamic Religious Education is important because technological developments have progressed rapidly, opening up opportunities for e-learning to be used as an effective learning strategy. The purpose of this study is to describe the use of e-learning in Islamic Religious Education that can be developed by teachers and educational institutions to create more optimal learning strategies. This study is a descriptive study with a qualitative approach. Data collection was conducted through online literature searches in various scientific databases. The data obtained from these sources was then analyzed using a deductive-inductive approach. Based on the results of a review of various literature, it can be concluded that the use of e-learning in Islamic Religious Education (IRE) has a significant positive impact on the learning process and outcomes of students. E-learning not only increases interactivity, flexibility, and effectiveness of learning, but also encourages independent learning and makes it easier for teachers to manage learning activities digitally.

Keyword: Utilization, E-Learning, Islamic Religious Education

Abstrak: Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran Agama Islam penting untuk dilakukannya sebab pada saat ini perkembangan teknologi telah berkembang secara pesat yang membuka peluang pemanfaatan e-learning menjadi strategi pembelajaran yang tepat. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat dikembangkan bagi guru maupun lembaga pendidikan dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih optimal. Pada penelitian ini memiliki jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara daring pada berbagai basis data ilmiah. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membawa dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. E-learning tidak hanya meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terbentuknya kemandirian belajar serta mempermudah guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara digital.

Kata kunci: Pemanfaatan, E-Learning, Pembelajaran Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini kemajuan teknologi menjadi aspek penting yang tidak bisa dihindari baik oleh seluruh masyarakat sebab dengan adanya digitalisasi saat ini mengakibatkan perkembangan pada ilmu pengetahuan yang semakin maju. Hal ini tentu juga dialami oleh Indonesia sebab Indonesia juga menjadi negara yang terdampak adanya digitalisasi yang mengakibatkan kemajuan pada seluruh aspek terutama dengan adanya revolusi industri 4.0 menjadi suatu wujud dari perkembangan teknologi yang cepat sehingga saat ini masyarakat telah masuk kepada era berbasis digital yang membuat internet mengalami kemajuan secara pesat. Akses internet dan teknologi menciptakan beragam kemudahan terutama pada bidang pendidikan yang memicu timbulnya beragam manfaat akibat adanya perubahan tersebut.¹ Kondisi tersebut dapat dilihat dari dunia pendidikan yang telah mengadopsi beragam inovasi seiring dengan perkembangan teknologi diantaranya teknologi e-learning menjadi media belajar mengajar.²

Penggunaan e-learning pada proses belajar mengajar tersebut dapat menjadi upaya dalam menciptakan kemudahan serta fleksibilitas yang memicu timbulnya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.³ Pemanfaatan teknologi e-learning dalam pembelajaran juga membuat murid bisa lebih paham serta mendalami materi yang diajarkan di kelas, agar siswa bisa mengamalkan setiap pembelajaran tersebut. Salah satu materi pembelajaran yang perlu mengaplikasikan e-learning yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam di mana pembelajaran tersebut penting untuk diajarkan di sekolah umum serta wajib di sekolah yang berbasis agama. Pendidikan Agama Islam menjadi pendidikan yang penting untuk dipelajari serta diterapkan dalam kehidupan setiap hari terutama yang berkaitan dengan Alquran sebab dalam

¹ Aiman Faiz, "Pengembangan Model Pembelajaran Kognitif Moral Melalui Media Cerita Animasi Untuk Meningkatkan Pertimbangan Moral Siswa Sekolah Dasar" (S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

² Ainia Hidayah and Syahrani, "Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 2, no. 3 (2022): 291–300, https://doi.org/10.58319/26170493_2022_2_8.

³ Muriati, "Peran Platform E-Learning Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif Pada Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Tomacca: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 70–76.

Alquran memuat beragam pembelajaran terkait dengan Islam yang lebih lengkap dan tertuntun sebagai pedoman hidup umat Islam.⁴

Pendidikan Agama Islam menjadi dasar penting yang mempunyai peran besar bagi seorang manusia untuk menjalani kehidupan di mana tujuan utama yakni bisa menunjukkan manusia sesuatu yang benar dan salah, dasar untuk seseorang, serta membedakan antara hal yang benar dan masalah sama halnya yang termuat dalam Alquran.⁵ Pendidikan agama berkaitan terkait dengan manusia yang sejatinya ataupun sifatnya komprehensif bukan hanya sebagai bekal anak terkait dengan definisi maupun pemahaman agama saja melainkan terkait dengan keseluruhan pribadi anak. Sehingga Pendidikan Agama Islam menjadi komponen penting sebab bukan hanya memberikan pelajaran terkait dengan hal yang berkaitan pada kehidupan di dunia melainkan memberikan ajaran untuk mempersiapkan kehidupan di akhirat.

Terutama pada saat ini di tengah perkembangan digitalisasi yang semakin pesat sehingga membuat banyak manusia baik anak-anak hingga dewasa yang mulai mengesampingkan ajaran agama dan lebih terfokus pada teknologi. Sehingga Pendidikan Agama Islam penting untuk diterapkan mulai dari usia dini melalui pemanfaatan teknologi e-learning untuk menciptakan pembelajaran yang bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa melainkan juga mendorong minat dan motivasi siswa dalam mengamalkan setiap ajaran agama.⁶

Penggunaan e-learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dijalankan mulai dari pengembangan beragam platform dan aplikasi yang bisa dimanfaatkan selama pembelajaran, membuat video pembelajaran, dan menyusun kuis online.⁷ Melalui penggunaan e-learning tersebut maka guru dapat menyediakan beragam bahan ajar secara digital baik berupa teks, audio maupun video yang bisa

⁴ Thriska Afifandasari, "Pemanfaatan Metode E-Learning Untuk Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Prambon" (Skripsi IAIN Kediri, 2021).

⁵ Sadam Fajar Shodiq, "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 983–96, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4891>.

⁶ Ahmad Nur Fahmi, Munawir Yusuf, and Mohammad Muchtarom, "Integration of Technology in Learning Activities: E-Module on Islamic Religious Education Learning for Vocational High School Students," *Journal of Education Technology* 5, no. 2 (2021): 282–90, <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.35313>.

⁷ Ahmad Fadilah Khomsah and Muassomah Muassomah, "Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4300>.

diakses oleh murid kapan saja dan di mana saja sehingga penggunaan e-learning tersebut bisa digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran yang tepat. Selain itu dengan mengembangkan beragam program pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan e-learning juga bisa membuka peluang agar siswa lebih terlibat serta mendalami pemahaman siswa pada isi agama Islam.⁸

Meskipun memberikan dampak besar namun dalam penggunaan e-learning Maka guru perlu mempertimbangkan beberapa hal mulai dari ketersediaan akses internet dan perangkat yang memadai bagi murid terutama di lokasi terpencil ataupun murid yang kurang mampu. Hal ini disebabkan karena meskipun di Indonesia telah mengalami perkembangan teknologi namun tidak seluruh daerah mempunyai akses internet yang memadai sehingga penting bagi guru untuk memastikan setiap murid dapat mengakses e-learning tersebut dengan baik agar proses pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Selanjutnya, guru juga perlu mengembangkan bahan ajar e-learning yang sejalan dengan konteks serta kebutuhan siswa di Indonesia khususnya pada Pendidikan Agama Islam sebagai upaya untuk menciptakan karakter generasi muda yang lebih baik sesuai dengan pengamalan nilai-nilai agama. Pemanfaatan e-learning juga perlu didukung dengan adanya pelatihan dan dukungan lebih mendalam bagi guru terutama guru yang belum memahami terkait dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi. Oleh sebab itu diperlukan adanya evaluasi terkait dengan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dalam penggunaan e-learning pada pendidikan agama Islam.⁹

Penggunaan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting untuk dilakukannya sebab pada saat ini perkembangan teknologi telah berkembang secara pesat yang membuka peluang penggunaan e-learning sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga perlu dilakukan kajian untuk memahami sejauh mana penggunaan e-learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan e-learning tersebut. Sehingga tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemanfaatan e-

⁸ Ike Yustanti and Dian Novita, "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2019, 35–41, <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.169>.

⁹ Boy Indrayana and Ali Sadikin, "Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19," *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 0, no. 1 (2020): 46–55, <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/9847>.

learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat dikembangkan bagi guru maupun lembaga pendidikan dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memiliki jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana pada penelitian akan menjelaskan suatu kondisi yang sedang terjadi dalam susunan kalimat. Metode penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang dipakai dalam menganalisa keadaan objek ketika penulis menjadi instrumen dalam pengambilan data dan terfokus pada suatu makna.¹⁰ Metode yang dipakai pada riset ini yaitu studi pustaka menjadi bentuk penelitian berupa analisa secara teoritis menggunakan kajian serupa dengan nilai, kebudayaan maupun aturan yang terkait dalam kondisi sosial yang dianalisa. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara daring pada berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar (<https://scholar.google.com/>), Garuda, Scopus, serta jurnal-jurnal terakreditasi lainnya yang relevan. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah “Pemanfaatan Aplikasi E-Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam”. Data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus. Analisis dilakukan berdasarkan konsep dan konten yang berkaitan langsung dengan daftar pertanyaan penelitian.

PEMBAHASAN

A. Dampak Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran Agama Islam (PAI) menciptakan pengaruh besar pada semakin meningkatnya mutu proses serta hasil belajar dari siswa Pada kajian dari Muriati (2024), Mahmud (2019), Waty (2023), dan Ulya & Abidin (2023), penggunaan platform e-learning mampu membentuk kondisi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2020).

pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual, berbeda dengan metode belajar tradisional yang cenderung bersifat satu arah.^{11,12,13,14}

E-learning memungkinkan guru PAI untuk menghadirkan materi belajar yang semakin bervariasi, contohnya video pembelajaran, kuis interaktif, serta simulasi nilai-nilai keislaman yang bisa diakses setiap waktu dan dilokasi manapun. Kondisi tersebut mendorong peningkatan motivasi serta peran aktif murid selama kegiatan pembelajaran. Muriati (2024) bahkan menyebutkan siswa yang ikut pada materi belajar PAI berbasis e-learning memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik daripada siswa yang belajar menggunakan metode tatap muka konvensional.¹⁵

Selain meningkatkan pemahaman konseptual, e-learning juga memperkuat pembelajaran mandiri (self-directed learning) yang sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang tanggung jawab individu dalam menuntut ilmu. Mahasiswa dan siswa diberikan kesempatan untuk mengatur waktu belajar, mengakses sumber tambahan, serta berdiskusi secara daring dengan guru atau teman sekelas.

Lebih lanjut, Rusdiana & Ramli (2024) menjelaskan bahwa pengembangan e-learning berbasis Artificial Intelligence (AI) turut memberikan dampak positif dalam hal personalisasi pembelajaran.¹⁶ Teknologi AI memungkinkan sistem pembelajaran menyesuaikan tingkat kesulitan materi, memberikan umpan balik otomatis, dan membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, e-learning bukan sekedar meningkatkan akses pendidikan Islam melainkan ikut mendorong efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, dampak positif pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran PAI meliputi:

¹¹ Muriati, "Peran Platform E-Learning Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif Pada Pendidikan Agama Islam Di Era Digital."

¹² Mahmud, "E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

¹³ Waty, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint."

¹⁴ Ulya and Abidin, "E-Learning Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Pada Abad Ke-21."

¹⁵ Muriati, "Peran Platform E-Learning Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif Pada Pendidikan Agama Islam Di Era Digital."

¹⁶ Rusdiana and Ramli, "Pemanfaatan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Artificial Intelegent (Ai) Pada Pendidikan Islam."

1. Peningkatan interaktivitas dan partisipasi siswa;
2. Kemudahan akses terhadap sumber belajar;
3. Penguatan pembelajaran mandiri dan fleksibel;
4. Penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar spiritual dan akademik.

Dengan demikian, e-learning berperan sebagai inovasi yang mendukung transformasi pembelajaran PAI agar lebih adaptif terhadap kebutuhan generasi digital.

B. Tantangan Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Meskipun membawa banyak pengaruh positif, penggunaan e-learning pada pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan yang harus dihadapi dengan perhatian serius dari pihak sekolah, guru, maupun pembuat kebijakan. Berdasarkan temuan Shodiq (2023), Muttaqin (2024), dan Afifandasari (2021), kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital.^{17,18,19} Berikut beberapa tantangan dalam pemanfaatan e-learning pada pembelajaran PAI yaitu:

1. Masih terdapat kesenjangan akses teknologi di kalangan guru dan siswa, terutama di kawasan yang jaringan internet yang lemah. Hal tersebut mempersulit proses pembelajaran daring karena tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai misalnya laptop ataupun smartphone guna masuk dalam aplikasi e-learning.
2. Terbatasnya kemampuan guru ketika mengelola media digital menjadi faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Banyak guru PAI yang belum terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran seperti Moodle, Google Classroom, atau Classpoint secara optimal, sehingga pemanfaatan e-learning belum sepenuhnya berjalan maksimal.²⁰

¹⁷ Shodiq, "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

¹⁸ Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning."

¹⁹ Afifandasari, "Pemanfaatan Metode E-Learning Untuk Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Prambon."

²⁰ Shodiq, "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

3. Kurangnya interaksi sosial dan spiritual secara langsung dalam pembelajaran daring juga menjadi tantangan tersendiri dalam konteks pendidikan agama. Nilai-nilai keislaman yang menekankan keteladanan, pembiasaan ibadah, dan pembentukan karakter kadang sulit ditransfer secara utuh melalui media digital. Sehingga, guru harus melakukan pengembangan metode pembelajaran yang mengintegrasikan dimensi afektif dan spiritual dalam ruang virtual.

Selain itu, Muttaqin (2024) menambahkan bahwa minimnya dukungan teknis dan pelatihan berkelanjutan bagi guru menyebabkan rendahnya optimalisasi platform e-learning.²¹ Tanpa pendampingan dan kebijakan yang memadai, potensi e-learning untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI akan sulit tercapai. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi komprehensif berupa pelatihan guru berbasis teknologi, peningkatan infrastruktur digital di sekolah, serta pengembangan model pembelajaran PAI yang tetap mempertahankan nilai-nilai karakter Islami meski berbasis digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur bisa ditarik simpulan berupa penggunaan e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membawa pengaruh besar pada setiap proses maupun hasil belajar siswa. E-learning tidak hanya meningkatkan interaktivitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terbentuknya kemandirian belajar serta mempermudah guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara digital. Beragam penelitian seperti yang dilakukan oleh Muriati (2024), Mahmud (2019), dan Ulya & Abidin (2023) menunjukkan bahwa platform e-learning dapat membentuk suasana belajar yang lebih menarik serta adaptif terhadap kebutuhan murid di era digital. Bahkan, integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagaimana dijelaskan oleh Rusdiana & Ramli (2024) semakin memperkuat personalisasi pembelajaran PAI, memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan serta karakter siswa.

²¹ Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning."

Namun demikian, penerapan e-learning dalam pembelajaran PAI masih menghadapi tantangan struktural dan teknis, misalnya keterbatasan akses internet, perangkat digital yang belum merata, minimnya literasi teknologi guru dan siswa, serta keterbatasan interaksi spiritual secara langsung. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan e-learning memerlukan dukungan kebijakan pendidikan, pelatihan kompetensi digital bagi pendidik, dan penguatan infrastruktur teknologi di seluruh lembaga pendidikan. Secara keseluruhan, e-learning memiliki potensi besar untuk menjadi sarana transformasi pembelajaran PAI yang modern, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman, tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai Islam yang menjadi dasar dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifandasari, Thriska. "Pemanfaatan Metode E-Learning Untuk Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Prambon." Skripsi IAIN Kediri, 2021.
- Fahmi, Ahmad Nur, Munawir Yusuf, and Mohammad Muchtarom. "Integration of Technology in Learning Activities: E-Module on Islamic Religious Education Learning for Vocational High School Students." *Journal of Education Technology* 5, no. 2 (2021): 282–90. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.35313>.
- Faiz, Aiman. "Pengembangan Model Pembelajaran Kognitif Moral Melalui Media Cerita Animasi Untuk Meningkatkan Pertimbangan Moral Siswa Sekolah Dasar." S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Hidayah, Ainia, and Syahrani. "Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards." *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 2, no. 3 (2022): 291–300. https://doi.org/10.58319/26170493_2022_2_8.
- Indrayana, Boy, and Ali Sadikin. "Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19." *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching* 0, no. 1 (2020): 46–55. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/9847>.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, and Muassomah Muassomah. "Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 6, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v6i1.4300>.
- Mahmud, Muchammad Eka. "E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2019): 73–80.

- Muriati. "Peran Platform E-Learning Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Interaktif Pada Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Tomacca: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 70–76.
- Muttaqin, Zainal. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.
- Rusdiana, Rusdiana, and M Ramli. "Pemanfaatan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Artificial Intelegent (Ai) Pada Pendidikan Islam." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024): 69–84. <https://doi.org/10.47732/adb.v7i2.513>.
- Shodiq, Sadam Fajar. "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 983–96. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4891>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2020.
- Ulya, Vita Fitriatul, and Zainal Abidin. "E-Learning Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Pada Abad Ke-21." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 13, no. 3 (2023): 261–75. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.4488>.
- Waty, Hilda Rafika. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Learning Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Classpoint." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i1.5683>.
- Yustanti, Ike, and Dian Novita. "Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019, 35–41. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.169>.